

Strategi Pembelajaran *Active Learning* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Jauharul Falah Al-Islamy Jambi

Suprihatin^{1*}, Miftahur Rizik², Latansa Hafizotun³, Ilham Sutopo⁴, Nur Hikma Yogya Maryati⁵, Sumartono⁶

¹⁻⁶Institut Islam Ma'arif Jambi, Jl. KH Abdurrahman Wahid, Talang Bakung, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, Jambi
E-mail: suprihatin.atin.priha@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5912>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 19 Feb 2026

Revised: 27 Feb 2026

Accepted: 14 Mar 2026

Kata Kunci:

Strategi Pembelajaran,
Active Learning,
Konsentrasi Belajar

Keywords:

Strategi Pembelajaran,
Active Learning,
Konsentrasi Belajar

ABSTRACT

Penelitian ini berangkat dari fenomena rendahnya konsentrasi dan keterlibatan siswa di MTS Jauharul Falah Al-Islamy Jambi pada mata pelajaran Akidah Akhlak, yang seringkali dianggap membosankan karena dominasi metode ceramah satu arah. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Strategi *Active Learning* dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Jauharul Falah. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dihimpun melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pihak sekolah, serta dokumentasi kegiatan kelas. Hasil temuan dilapangan diketahui penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* di MTS Jauharul Falah Al-Islamy yaitu terciptanya suasana kelas yang lebih hidup dan meningkatkan konsentrasi belajar siswa seperti perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, keaktifan siswa dalam proses belajar, kesungguhan dalam mengerjakan tugas, kemampuan memahami dan mengingat materi.

This research is based on the phenomenon of low concentration and engagement of students at MTS Jauharul Falah Al-Islamy Jambi in the subject of Akidah Akhlak, which is often considered boring due to the dominance of one-way lecture methods. The main objective of this research is to determine the application of Active Learning Strategy in improving student learning concentration in the subject of Akidah Akhlak at MTs Jauharul Falah. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through participatory observation, in-depth interviews with school officials, and documentation of class activities. The findings in the field show that the application of Active Learning learning strategy at MTS Jauharul Falah Al-Islamy is the creation of a more lively classroom atmosphere and increasing student learning concentration such as student attention during learning, student activeness in the learning process, seriousness in doing assignments, the ability to understand and remember the material.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Suprihatin, et al (2026). Strategi Pembelajaran *Active Learning* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Jauharul Falah Al-Islamy Jambi, 4(4) 22587-22590. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5912>

PENDAHULUAN

Akidah Akhlak merupakan bagian penting pada bidang studi pendidikan agama Islam yang memainkan peran utama dalam kehidupan manusia. Mata pelajaran Akidah Akhlak memberikan pandangan luas, pemahaman yang dalam, serta pengalaman langsung terhadap nilai-nilai dan kepercayaan yang membentuk dasar moralitas serta memandu siswa menjadi individu yang taat beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Untuk membuat proses belajar berhasil, pendidik harus bisa membangun suasana yang menarik dan mendorong siswa berpartisipasi aktif. Sayangnya, realitasnya belum sesuai harapan, sebab banyak guru menganggap bahwa ilmu hanya bisa diberikan dari diri mereka ke murid, sehingga kegiatan belajar dikuasai oleh guru saja, sedangkan siswa cuma menulis catatan,

mendengarkan, dan menyelesaikan pekerjaan rumah, yang membuat pembelajaran terasa satu arah. Penyampaian bahan ajar masih bergantung pada metode tradisional tanpa campuran pendekatan baru, sehingga lingkungan belajar kurang menarik dan membosankan, akhirnya mengurangi partisipasi siswa. Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti melihat proses belajar yang dilakukan guru Akidah Akhlak di MTS Jauharul Falah Al-Islamy Jambi masih bergantung pada metode tradisional.

Adapun Kendala yang muncul di kelas selama proses belajar termasuk siswa yang belajar lambat, hasil belajar rendah, sifat tergantung, kurang responsif, dan kurang aktif. Masalah yang akan saya bahas adalah rendahnya konsentrasi belajar siswa. Rendahnya konsentrasi belajar siswa mungkin disebabkan oleh masalah psikologis, penyampaian materi yang kurang menarik, dan penggunaan taktik, metode, dan alat belajar yang belum maksimal. Seperti halnya Kebanyakan siswa menganggap Akidah Akhlak sebagai pelajaran sulit, sehingga banyak yang tidak suka dengan mata pelajaran ini, minat belajar mereka rendah, dan konsentrasi belajar yang diinginkan tidak tercapai. Mata pelajaran Akidah Akhlak sering dikaitkan dengan hafalan, yang menurut kebanyakan siswa terasa rumit. Di awal pelajaran Akidah Akhlak, saat ditanya tentang materi sebelumnya, kebanyakan siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru tentang pelajaran yang sudah dipelajari. Melihat kondisi pembelajaran Akidah Akhlak ini, guru di MTS Jauharul Falah Al-Islamy Jambi merasa ada gangguan dalam proses belajar, yaitu semangat belajar Akidah Akhlak yang rendah dan siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan. Proses mengajar khususnya di MTS Jauharul Falah Al-Islamy Jambi, tenaga pendidik sudah cukup dan materi sudah disiapkan sesuai kurikulum yang berlaku. Tapi dalam praktiknya, belum menunjukkan hasil baik dalam memahami pelajaran, terutama di bidang Akidah Akhlak. Rendahnya konsentrasi belajar siswa ini juga bisa karena taktik belajar yang digunakan selama ini belum diterapkan sepenuhnya.

Pada beberapa penerapan metode pembelajaran yang dirasa tepat dan sesuai untuk mata pelajaran Akidah Akhlak adalah pendekatan active learning. Intinya, metode ini dimaksudkan untuk meningkatkan dan memudahkan interaksi antara rangsangan dan tanggapan siswa saat belajar, sehingga membuat kegiatan lebih seru dan tidak membosankan (Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, 2024). Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian pendekatan active learning, diharapkan bisa memperkuat daya ingat siswa, sehingga mereka bisa mencapai sasaran belajar yang sudah ditentukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menggabungkan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Untuk menghimpun data dari subjek peneliti menggunakan pendekatan purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis domain, analisis taksonomi, dan analisis komponensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Jauharul Falah Al-Islamy Jambi, diketahui bahwa guru telah melakukan perencanaan pembelajaran sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Perencanaan tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP/Modul, pemilihan metode pembelajaran aktif, serta penyediaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

Guru merancang kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered) dengan tujuan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Strategi yang disiapkan meliputi diskusi kelompok, tanya jawab, pemberian tugas, dan presentasi hasil diskusi. Perencanaan ini bertujuan agar siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga konsentrasi belajar siswa meningkat.

Pelaksanaan strategi pembelajaran Active Learning pada mata pelajaran Akidah Akhlak dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, yaitu:

Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap ini guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, serta memberikan apersepsi terkait materi yang akan dipelajari. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat mengikuti pembelajaran.

Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru menerapkan beberapa strategi pembelajaran aktif, antara lain:

1. Diskusi kelompok
Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membahas materi tertentu yang berkaitan dengan akidah dan akhlak.
2. Tanya jawab
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan terkait materi pembelajaran.
3. Presentasi kelompok
Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas sehingga siswa lebih aktif dan percaya diri.
4. Pemberian contoh kasus
Guru memberikan contoh kasus yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat memahami materi secara lebih nyata.

Melalui kegiatan tersebut, siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi

Penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* di MTS Jauharul Falah Al-Islamy yaitu terciptanya suasana kelas yang lebih hidup dan meningkatkan konsentrasi belajar siswa seperti keaktifan siswa dalam proses belajar, kesungguhan dalam mengerjakan tugas, kemampuan memahami dan mengingat materi.

SIMPULAN

Penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* di MTS Jauharul Falah Al-Islamy dapat terciptanya suasana kelas yang lebih hidup dan meningkatkan konsentrasi belajar siswa seperti perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, keaktifan siswa dalam proses belajar, kesungguhan dalam mengerjakan tugas, kemampuan memahami dan mengingat materi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Al-Zahrani, A. M. (2020). Active learning strategies in Islamic education: Enhancing student engagement in Aqidah Akhlak. *Journal of Islamic Education*, 14(2).
- Andi Warisno. (2021). Penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari: Studi kasus di sekolah Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanah, U., & Sari, D. P. (2022). The impact of problem-solving strategies on student concentration in religious studies. *International Journal of Educational Research*, 18(3).
- Ibrahim, M. S., & Rahman, F. (2019). Active learning techniques for improving focus in Islamic moral education. *Journal of Religious Education*.
- Jauharul Falah Al-Islamy Madrasah Team. (2023). Evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTS Jauharul Falah Al-Islamy Jambi. Jambi: Internal Report, MTS Jauharul Falah Al-Islamy.
- Khan, S., & Ahmed, R. (2021). Enhancing student concentration through active learning in Islamic studies. *Education and Society*.
- Munthe, B., & Aryani, F. (2020). Interactive teaching methods in Aqidah Akhlak: A qualitative study. *Journal of Islamic Teaching and Learning*.
- Rahman, A., & Zaini, H. (2022). Card sort and debate strategies in active learning for moral education. *Asian Journal of Education*.
- Sari, N. P., & Hasanah, U. (2023). Overcoming student drowsiness in religious classes through active learning approaches. *Journal of Educational Psychology*.
- Sardiman. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, F. (2024). Active learning in Islamic education: Strategies for student engagement and concentration. *International Journal of Islamic Education*.